



## Analisis Makna Kias Dalam Lagu “Pulang-For Revenge”

Intan Adriana Putri <sup>1</sup>, Adinda Dewi Lestari <sup>2</sup>, Shofiyatul Mukromiyah <sup>3</sup>, Fikri Hakim <sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Siliwangi

Email: [intanadrianaptr@gmail.com](mailto:intanadrianaptr@gmail.com) <sup>1</sup>, [adindadlstri@gmail.com](mailto:adindadlstri@gmail.com) <sup>2</sup>, [shofiyatulm99@gmail.com](mailto:shofiyatulm99@gmail.com) <sup>3</sup>,  
[fikri.hakim@unsil.ac.id](mailto:fikri.hakim@unsil.ac.id) <sup>4</sup>

**Abstract.** *The meaning of a lyric in a song can be interpreted with various meanings according to the theory used, one of which is using figurative meaning. This research is in the form of an analysis of the figurative meaning in the song Pulang by For Revenge. This analysis aims to find the figurative meaning in the song Pulang - For Revenge. Researchers in this case focus their research in terms of the semantic meaning of the figurative meaning in the song Pulang - For Revenge. The method used in this research is a qualitative-descriptive method. The data source for this research is the song Pulang - For Revenge. The data for this research is in the form of words that have figurative meanings found in the song Pulang - For Revenge. This research uses one instrument, namely the researcher himself. Based on research entitled Analysis of the Meaning of Figures in the Song Pulang - For Revenge, it was concluded that the Song Pulang - For Revenge contains many metaphorical meanings. The results of the analysis of the meaning of this song are interpreted from several points of view from researchers. Figurative meanings are found in the song Pulang - For Revenge with a total of 17 figurative meanings.*

**Keywords:** *The song Pulang, figurative meaning*

**Abstrak.** Pemaknaan sebuah lirik dalam lagu dapat dimaknai dengan berbagai pemaknaan sesuai teori yang digunakan, salah satunya menggunakan makna kias. Penelitian ini berupa analisis makna kias dalam lagu Pulang karya For Revenge. Analisis ini bertujuan untuk mencari makna kias dalam Lagu Pulang - For Revenge. Peneliti dalam hal ini memfokuskan penelitian dari segi makna semantik makna kias pada Lagu Pulang - For Revenge. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah Lagu Pulang - For Revenge. Adapun data penelitian ini adalah berupa kata yang mempunyai makna kias yang terdapat dalam Lagu Pulang - For Revenge. Penelitian ini menggunakan satu instrumen yaitu peneliti itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang berjudul Analisis Makna Kias Pada Lagu Pulang - For Revenge disimpulkan bahwa dalam Lagu Pulang - For Revenge banyak mengandung makna kias. Hasil analisis pemaknaan lagu ini dimaknai dengan beberapa sudut pandang dari peneliti. Makna kias ditemukan dalam Lagu Pulang - For Revenge dengan jumlah 17 makna kias.

**Kata kunci:** Lagu Pulang, makna kias

### PENDAHULUAN

Lirik lagu termasuk dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi yang disusun dalam bentuk nyanyian dan berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari sebuah lagu. Puisi adalah bentuk seni yang menggunakan kata-kata dengan hati-hati dan disusun secara artistik untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, atau pengalaman manusia. Puisi lebih dari sekadar menggunakan bahasa sehari-hari, dan memanfaatkan alat sastra seperti imaji, metafora, simbol, dan perbandingan untuk menghasilkan pengalaman estetik yang mendalam. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013:9) pun mengatakan bahwa puisi adalah karya sastra diberi rima dengan bunyi yang padu, pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dengan bahasa yang dipadatkan dan dipersingkat. Lagu sebagai jenis

sastra imajinatif karena lagu cenderung berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sama persis dengan puisi.

Penulisan dan fotografi syair lagu sangat mirip dengan puisi. Puisi dan lagu, bagaimanapun, dapat dibaca dengan cara yang berbeda. Syair atau lirik sebuah lagu adalah puisi secara tersirat, tetapi ketika dipentaskan atau ditampilkan tidak lagi terlihat seperti puisi. Pada saat ini bisa kita sebut sebagai nyanyian yang dikemas dengan musik, seringa bisa di dengar oleh khalayak umum. Musik bisa didengar dengan lirik-lirik cantik di dalamnya yang dapat dimaknai oleh setiap orang.

Jenis makna dalam semantik dapat dibagi menjadi 10 yaitu Makna Leksikal, Makna Gramatikal, Makna Kias, Makna kontekstual, Makna Referensial, Makna Denotatif, Makna Konotatif, Makna Idiomatik, Makna Konseptual dan Makna Asosiatif. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada makna kias. Menurut Harimurti (dalam Pateda, 2010, hal. 108) bahwa makna kias adalah pemakaian kata yang maknanya tidak sebenarnya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa makna kias adalah pemakaian kata dan kalimat yang maknanya tidak sebenarnya.

Dalam semantik terdapat kajian tentang makna kias. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mencari makna kias dalam Lagu Pulang - For Revenge. Peneliti dalam hal ini lebih memfokuskan penelitian dari segi makna semantik dalam makna kias pada Lagu Pulang - For Revenge. For Revenge adalah sebuah grup musik emo yang dibentuk di Bandung, Indonesia pada tahun 2006. Grup ini terdiri dari vokalis Boniex Noer, gitaris Arief Ismail, basis Izha Muhammad, dan drummer Archims Pribadi. For Revenge mengusung genre alternative, hardcore dan rock. Namun, dengan lirik-lirik penuh emosi dan kekecewaan di setiap lagunya, mereka jadi lebih dikenal sebagai 'band emo'. Salah satunya lagu Pulang yang merupakan single yang bisa kita ditemukan di album kedua For Revenge yang bertajuk Second Chance yang dirilis pada 10 April 2013. Single ini ditayangkan ulang di kanal Youtube pribadi mereka pada 7 Juni 2017. Hingga saat ini lebih dari 1,4 juta yang mendengarkan single Pulang di kanal Youtube, dan sekitar 1,6 juta di *Spotify*. Secara umum lagu ini menggambarkan seseorang yang ingin kembali ke rumahnya, dimana ia selalu diterima.

Lirik yang dituangkan dalam lagu Pulang menggambarkan perasaan kehilangan, kebingungan, dan rasa lelah yang dirasakan oleh seseorang yang merasa terjebak dalam titik terendah dalam hidupnya. Sehingga menciptakan gambaran tentang kesedihan dan kegelapan yang menghampiri seseorang. Penyanyi merasa seperti semua yang dia hadapi akan berakhir, dan dia merasa lelah serta siap untuk menyerah.

Namun, melalui lirik lagu ini, ada sebuah pesan tentang harapan dan kekuatan yang datang dari suara yang memanggil namanya. Suara ini menggambarkan cahaya dalam kegelapan dan mengarahkan penyanyi untuk pulang, kembali ke tempat yang dianggap sebagai rumah. Pemaknaan dari setiap kepala tentunya akan berbeda dengan makna pulang dengan versinya masing-masing. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai makna kias yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Analisis Makna Kias Pada Lagu Pulang-For Revenge”.

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: semantic) berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda yang berarti “tanda” atau “lambang”). Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan” (Chaer, 2013, hal. 2). Semantik secara umum merupakan bidang ilmu yang mempelajari makna bahasa secara alami, terbatas pada pengalaman manusia, dan elastis (bisa dikaitkan dengan berbagai bidang). Oleh karena itu, semantik secara antologis membatasi masalah yang dikajinya yaitu hanya berupa masalah yang termasuk dalam ruang lingkup jangkauan pengalaman manusia yang dapat dikaitkan dengan berbagai bidang. Makna memegang peranan penting dalam kajian semantik karena makna merupakan proses akhir komunikasi (kegiatan linguistik) yang bertujuan untuk mencapai kejelasan dan keaslian dengan menangkap informasi tentang makna suatu objek untuk menjaga kelangsungan komunikasi tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, analisis makna atau analisis semantik diperlukan.

Kridalaksana dalam Khusnul Khotimah (2008:216) mengemukakan bahwa semantik dibagi menjadi dua, yaitu: (1) bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga struktur makna suatu wicara dan (1) sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya.

Menurut gagasan Ferdinand de Saussure, tanda linguistik (Prancis: *signe linguistique*) adalah tanda yang dimaksudkan di sini sebagai padanan kata *sema*. (Chaer, 2013, hlm.2) yang terdiri dari dua bagian: satu yang mengartikan, yang berupa bentuk bunyi bahasa, dan dua yang mengartikan atau memahami bagian pertama. Yang ditandai atau dilambangi adalah hal-hal di luar bahasa yang biasa disebut referensi atau hal yang dituju. Oleh karena itu, semantik dapat didefinisikan sebagai bidang yang menyelidiki arti atau makna.

Menurut Harimurti (dalam Pateda, 2001:108) makna kiasan adalah pemakaian kata yang tidak sebenarnya. Menurut Manaf (2008:70) makna kiasan adalah makna satuan bahasa yang ada dibalik makna harfiah (idiom). Idiom, yaitu kesatuan bahasa yang bermakna idiom, peribahasa, dan ungkapan, memiliki banyak makna kiasan. Makna harfiah satuan bahasa ialah yang sesuai dengan makna leksikal dan gramatikal satuan bahasa.

Penggunaan kata-kata yang tidak sebenarnya disebut kiasan. Makna kiasannya sudah menyimpang dari makna sebenarnya. Namun, makna sebenarnya dapat ditemukan jika dipikirkan lebih jauh. Semua bentuk bahasa, seperti kata, frasa, atau kalimat, yang tidak memiliki arti sebenarnya (leksikal, konseptual, atau denotatif), disebut sebagai makna kias. (Chaer, dalam Lulu Purnama 2013, hlm.77). Jadi, makna kias, yaitu makna yang muncul dari sebuah kata namun, makna yang muncul dari kata itu tidak merujuk pada arti yang sebenarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013: 203). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015: 09) mengatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi". Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah cara ilmiah untuk menjelaskan sesuatu dengan kalimat tanpa angka. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran makna kias dalam Lagu Pulang - For Revenge sehingga bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (studi pustaka).

Sumber data adalah subjek dari mana itu diperoleh (Sudaryanto, 1993: 43). Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik Lagu Pulang - For Revenge. Data merupakan bahan penelitian yaitu bahan jadi yang ada karena pemilihan aneka macam kalimat nominal (Mahsun, 2005:19). Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan kalimat di dalam Lagu Pulang - For Revenge yang mengandung makna kias.

Agar penelitian mencapai tujuan yang diharapkan, metode pengumpulan data harus dilakukan dan disusun secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Observasi:

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mengetahui makna kias dari beberapa lagu lain, yang kemudian digunakan sebagai sumber data penelitian.

2. Pemilihan dan Penentuan Objek:

Pada tahap ini, peneliti memilih dan menentukan objek penelitian berdasarkan jumlah kata dalam sebuah lagu yang memiliki makna kias. Peneliti juga memilih

lagu "For Revenge" sebagai subjek penelitian mereka.

3. Pembacaan Data Satu per satu:

Pada tahap ini, semua data yang telah diteliti dikumpulkan dan dicek kembali untuk memastikan bahwa tidak ada data yang tidak diperlukan untuk penelitian.

4. Pemberian Tanda:

Pada tahap ini, setelah data dikumpulkan dan diteliti, mereka diberi tanda untuk membedakan dan memperjelas artinya.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mencatat dan penelitian yang diambil dari data (Arikunto,2006:149). Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri.

## **PEMBAHASAN**

### **Pulang For Revenge**

Gundah yang memudahkan asa  
Malam ini tak ada akhirnya  
Ku bergeming dalam lamunan  
Seakan semua kan berakhir  
Lelah dan menyerah

Ku terjebak di titik terendah  
Terjatuh kehilangan arah  
Dan saat ku merasa semua kan berakhir  
Seketika suara itu tiba  
Datang dan menyapa lirih memanggil namaku

Dengarkan suaranya lihatlah terang  
Dengarkan bisikannya lihat cahaya  
Ikuti suaranya lihatlah terang  
Pintu ini kan selalu terbuka

Indah suaranya memintaku pulang  
Indah suaranya memintaku kembali  
Tak ada tempat seindah rumah  
Tak ada tempat seindah di sana

Dan aku mencari terus mencari arah  
Indah suaranya memintaku pulang  
Indah suaranya memintaku kembali

Tak ada tempat seindah rumah  
Tak ada tempat seindah di sana  
Dan aku mencari terus mencari arah

Dengarkan suaranya lihatlah terang  
Dengarkan bisikannya lihat cahaya  
Dengarkan suaranya lihatlah terang  
Dengarkan bisikannya lihat cahaya

Tak ada tempat seindah rumah  
Tak ada tempat seindah di sana  
Dan aku mencari terus mencari arah

Lirik lagu di atas merupakan lirik lagu yang ingin kami analisis yang berjudul "Pulang" yang sangat populer dan memiliki makna yang begitu mendalam. Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis makna kias dari lagu tersebut. Namun, sebelum kepada analisis makna kias, penulis akan mengungkapkan makna sebenarnya dari lagu tersebut.

Secara umum lagu ini menggambarkan seseorang yang ingin kembali ke rumahnya, dimana ia selalu diterima. Pulang dalam lagu ini juga menggambarkan sebuah kerinduan yang sangat mendalam terhadap seseorang. Rasa tersebut sulit untuk dilupakan karena mereka sering menghabiskan waktu berharga bersama. Harapan untuk kembali ke pelukan orang yang di cintai. karena tidak ada tempat seindah rumah, tak ada tempat seindah di sana, dan mencari terus mencari arah, tidak ada di orang lain.

*Gundah yang memudarkan asa*

*Malam ini tak ada akhirnya*

*Ku bergeming dalam lamunan*

*Seakan semua kan berakhir*

*Lelah dan menyerah*

*Ku terjebak di titik terendah*

Makna sebenarnya bait pertama; Makna sebenarnya pada bait pertama menceritakan gambaran tentang kesedihan dan kegelapan yang menghampiri seseorang. Merasa semua yang dia hadapi akan berakhir, dan dia merasa lelah serta siap untuk menyerah.

Makna kias keseluruhan bait pertama, Seseorang yang sedang bimbang, gelisah dalam situasi yang tidak ada akhirnya, rasanya ingin menyerah.

Makna kias setiap baris pada bait pertama; *Gundah yang memudarkan asa*, makna dari lirik *Gundah yang memudarkan asa* memiliki arti seseorang itu mempunyai rasa gelisah yang pada akhirnya memudarkan harapannya. *Malam ini tak ada akhirnya*, makna dari lirik *Malam ini tak ada akhirnya* memiliki arti malam yang tidak ada ujungnya/kegelapan yang tidak ada

habisnya. *Ku bergeming dalam lamunan*, makna dari lirik *Malam ini tak ada akhirnya* memiliki arti terdiam dalam angan-angan. *Seakan semua kan berakhir*, makna dari lirik *Malam ini tak ada akhirnya* memiliki arti bahwa seolah-olah apa yang sedang dialami dan dirasakan oleh seseorang tersebut akan segera berakhir. *Lelah dan menyerah*, makna dari lirik *Malam ini tak ada akhirnya* memiliki arti sedang tidak memiliki energi dan tidak mampu berbuat apa-apa. *Ku terjebak di titik terendah*, makna dari lirik *Malam ini tak ada akhirnya* memiliki arti seseorang itu bingung, tidak tahu arah dan berada pada kondisi paling rendah dalam hidup.

*Terjatuh kehilangan arah*

*Dan saat ku merasa semua kan berakhir*

*Seketika suara itu tiba*

*Datang dan menyapa lirih memanggil namaku*

*Dengarkan suaranya lihatlah terang*

*Dengarkan bisikannya lihat cahaya*

Makna sebenarnya bait kedua; Makna sebenarnya pada bait kedua menceritakan ketika ia sudah benar-benar hilang arah dan ingin menyerah, orang yang ia cintai selalu menunggunya untuk pulang. Merasa semua arah yang dilalui akan berakhir sehingga benar-benar terjatuh kehilangan arah, ketika tiba datang suaranya memanggil nama merasa melihat terang cahaya karena bisikannya.

Makna kias keseluruhan bait kedua; Seseorang yang telah kehilangan arah karena terjatuh begitu dalam menunggu orang pulang sampai merasa semuanya akan berakhir begitu saja. Ketika semua sudah merasakan akan berakhir jalannya, tiba datang suara seseorang yang ditunggu menyapa memanggil namanya mendengar suara itu melihat terang cahaya karena bisikannya.

Makna kias setiap baris pada bait kedua; *Terjatuh kehilangan arah*, seseorang yang sudah benar-benar terjatuh pada cinta seorang dan menunggu untuk pulang tetapi tidak kunjung pulang sehingga benar-benar kehilangan arah orang yang menunggunya. *Dan saat ku merasa semua kan berakhir*, orang yang menunggu ini sudah benar-benar di titik menyerah bahwa semua yang dirasakan hari-hari dilaluinya akan berakhir karena menunggu seseorang yang tak kunjung pulang. *Seketika suara itu tiba*, tentang seseorang yang kunjung tiba pulang saat itu juga dalam waktu tidak lama, hanya saja lenyap kepercayaan kepadanya. *Datang dan menyapa lirih memanggil namaku*, tentang seorang yang sudah pulang sehingga datang kembali menyapanya dengan lembut dan pelan-pelan memanggil nama dengan sebutan biasanya.

*Dengarkan suaranya lihatlah terang*, memiliki arti bahwa mendengarkan suara seseorang yang ditunggu ini merasa lihat sebuah titik terang dalam hari-harinya. Suaranya yang lembut membuat terlihat menerangkan orang yang menunggu pulang. *Dengarkan bisikannya lihat cahaya*, menceritakan tentang mendengar suaranya kembali merasakan bisikan yang begitu tenang sehingga melihat cahaya dalam kehidupannya yang gelap hampir menyerah karena adanya bisikan cahaya dalam seseorang yang pulang. Suara hati yang dirasakan ketika kunjung pulang seseorang melihat sebuah cahaya dalam kehidupannya.

*Ikuti suaranya lihatlah terang*

*Pintu ini kan selalu terbuka*

*Indah suaranya memintaku pulang*

*Indah suaranya memintaku kembali*

*Tak ada tempat seindah rumah*

*Tak ada tempat seindah di sana*

*Dan aku mencari terus mencari arah*

Makna sebenarnya bait ketiga menceritakan ketika seseorang merasa sudah benar-benar hilang arah dan ingin menyerah, sebenarnya orang yang ia cintai selalu menunggunya untuk pulang. Karena, harapannya untuk kembali adalah ke pelukan orang yang di cintai, tidak ada tempat seindah rumah, tak ada tempat seindah di sana, dan mencari terus mencari arah, tidak ada di orang lain. Sehingga ia terus mencari arah terang untuk pulang ke pelukan orang yang ia cintai.

Makna kias keseluruhan bait ketiga mengisahkan ketika ia hilang arah dan menyerah, rumah sebenarnya adalah orang yang ia cintai baik orang tua, sahabat ataupun pacar. Rumah itu akan menjadi pelabuhan terakhir yang pintunya akan selalu terbuka untuk memeluknya pulang.

Makna kias setiap baris pada bait ketiga; *Ikuti suaranya lihatlah terang*, maknanya ketika dititik terendah, rumah itu pasti akan memanggil untuk pulang, menjadi cahaya ketika dalam kegelapan yang akan menuntun kita kerah yang terang (kebahagiaan). *Pintu ini kan selalu terbuka*, maknanya rumah itu akan selalu terbuka untuk kita pulang, dalam keadaan apapun akan memberi memeluk dan menjadi pelabuhan terakhir untuk bersandar. *Indah suaranya memintaku pulang; Indah suaranya memintaku kembali*, maknanya ketika mereka membuka pintu (memberi pelukan) untuk kita pulang dan dengan lapang dada menerima kita ketika di titik terendah. *Tak ada tempat seindah rumah; Tak ada tempat seindah di sana*, maknanya hanya mereka yang menjadi rumah ketika kita rapuh, dititik terendah, serasa ingin menyerah,

disana tempat kita yang paling indah untuk pulang dan memulihkan keadaan. *Dan aku mencari terus mencari arah*, maknanya kita harus tepat mencari arah pulang, harus tepat berlabuh kepelukan yang nyaman agar arah kita mencari pulang benar-benar di tempat yang tepat.

## **SIMPULAN**

Secara umum lagu ini menggambarkan seseorang yang ingin kembali ke rumahnya, dimana ia selalu diterima. Pulang dalam lagu ini juga menggambarkan sebuah kerinduan yang sangat mendalam terhadap seseorang. Makna sebenarnya pada bait pertama menceritakan gambaran tentang kesedihan dan kegelapan yang menghampiri seseorang. Makna sebenarnya pada bait kedua menceritakan ketika ia sudah benar-benar hilang arah dan ingin menyerah, orang yang ia cintai selalu menunggunya untuk pulang. Makna sebenarnya pada bait ketiga harapannya untuk kembali adalah ke pelukan orang yang di cintai, tidak ada tempat seindah rumah, tak ada tempat seindah di sana, dan mencari terus mencari arah, tidak ada di orang lain.

Makna kias keseluruhan dari analisis di atas adalah makna kias pada bait pertama ini adalah seseorang yang sedang merasakan rasa gelisah dalam kegelapan malam, terdiam dalam angan, dan seseorang tersebut ingin mengakhiri perasaan tersebut karena ia sudah tidak memiliki energi dan tidak tahu arah untuk melanjutkan hidup. Makna kias pada bait kedua adalah orang yang menunggu ini sudah benar-benar di titik menyerah bahwa semua yang dirasakan hari-hari dilaluinya akan berakhir karena menunggu seseorang yang tak kunjung pulang, tapi ternyata tiba-tiba datang dan pulang suaranya. Makna kias pada bait ketiga; Makna kias pada bait ketiga ini dimana seseorang yang sudah berada di titik terendah pasti memiliki rumah untuk tempatnya pulang yang memanggilnya dalam kegelapan. Pintu rumah itu akan selalu terbuka untuk memeluk kita ketika rapuh dan menjadi tempat paling indah untuk memulihkan keadaan. Oleh karena itu, kita harus tepat ketika mencari arah pulang agar kita berlabuh di tempat yang tepat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhabibi, Robbah, Ade Pamungkas, Khabib Sholeh, and Suci Rizkiana. 2018. "Analisis Makna Kias Dalam Lirik Lagu-Lagu Letto Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Puisidi Sma Kelas X." Surya Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 6(50):87-96.
- Kusumandari, H., Oktaviani, U.D. and Astuti, S. (2019) 'Jenis Makna pada Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye', *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), pp. 139-153. Available at: <https://doi.org/10.30651/st.v12i2.2900>.

- Khotimah, Khusnul dan Ika Febriani. 2019. "Kajian Semantik Nama Diri Mahasiswa Madura Di Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8(1):51–55.
- Lalu Purnama Zulkarnain. 2021. "Analisis Semantik Pada Lirik Lagu Sasak Jojoq Gedang." *Journal of Mandalika Literature* 2(3):14–18. doi: 10.36312/jml.v2i3.872.
- Makna, Penggunaan, Kias Pada, Puisi Detik, and D. A. N. Rasa. n.d. "Nur Indahsari Universitas Muhammadiyah Jember Puisi Diartikan Sebagai Pembangun , Pembentuk Atau Pembuat Karena Me- Mang Pada Dasarnya Dengan Mencip- Takan Puisi Maka Penyair Telah Memba- Ngun , Membuat , Atau Membentuk Sebuah Dunia Baru , Secara Lahir Ma."
- Nazilul, Mutaqin M., 4 Maret 2021. *Pikiran Rakyat Media Network*. " Lirik Lagu Pulang yang Dibawakan For Revenge, Gambaran Seseorang yang Ingin Kembali ke Rumahnya". Diakses pada Minggu 12 November 2023 dari <https://portalpasuruan.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-1371537711/lirik-lagu-pulang-yang-dibawakan-for-revenge-gambaran-seseorang-yang-ingin-kembali-ke-rumahnya>
- Sulistya, Fela, Panca Pertiwi Hidayati, and Yeni Cania Puspita. 2022. "Analisis Makna Kias Kumpulan Puisi Lilin Karya Wiwik Winarsih Sebagai Alternatif Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4(01):40–47.
- Supriyanto. 2014. "Analisis Makna Kias Dalam Lirik Lagu Iwan Fals Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Di SMA Kelas X." *Jurnal Surya Bahtera* 2(13):1–5.
- Syahira, Salsabila. 11 November 2023. "Puisi Pengertian, Ciri, Bentuk, Macam dan Contohnya. Diakses pada Minggu 12 November 2023 dari <https://umsu.ac.id/berita/puisi-pengertian-ciri-bentuk-macam-dan-contohnya/>
- Wirasty B, Rini. 2021. "Makna Kiasan Dalam Pidato Adat Malewakan Gala Batagak Panghulu Di Nagari Muaro Paneh Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok." *JELISA (Jurnal Edukasi Dan Literasi Bahasa)* 2(1):135–45. doi: 10.36665/jelisa.v2i1.595.
- Yusrizal, Yusrizal, Anggia Pratiwi, and Elfa Eriyani. 2023. "Penggunaan Lambang Kias Dalam Tradisi Lisan Jambi." *Lingua Susastra* 3(2):115–25. doi: 10.24036/ls.v3i2.121.